

Turnitin Prosiding Adzi & Andi UNIKAMA

by pgsd@uniramalang.ac.id 1

Submission date: 07-Sep-2022 08:19PM (UTC-0700)

Submission ID: 1887741801

File name: 4._Artikel_Adzi_Andi_Semnas_UNIKAMA.pdf (983.51K)

Word count: 3029

Character count: 20259

E-ISSN: 2599-2279
Vol.2, Desember 2018

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PGSD UNIKAMA

TEMA

Pengembangan Karakter Melalui
Pembelajaran Digital di Era Industri 4.0

PGSD UNIKAMA

E-ISSN: 2599-2279
VOLUME 2, Desember 2018

PGSD UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG



SABTU, 22 DESEMBER 2018
AUDITORIUM MULTIKULTURAL UNIKAMA



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2018
“Pengembangan Karakter Melalui Pembelajaran Digital di Era Industri 4.0”
Malang, 22 Desember 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
MEMBANGUN KARAKTER ABAD 21 MELALUI PEMBELAJARAN DIGITAL Guru: antara Mengajar dengan TIK dan Membelajarkan dengan TIK Uwes Anis Chaeruman	1-7
Pembelajaran International Berbasis Scientific Outside The Box Hots Di Auckland University Technology Faculty Education Arina Restian	8-19
Analisis Kompetensi Pedagogik Pada Mahasiswa PGSD UNIRA Malang Sebagai Calon Guru Sd Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Kegiatan Microteaching Adzimatnur Muslihasari, Andi Wibowo	20-26
Decision Latitude And Burnout In Public Service: The Role Of Hope Auliya Jayanti	27-31
Penggunaan Soal <i>Higher Order Thinking Skill</i> (Hots) Berbasis Warisan Budaya Indonesia Dalam Kurikulum 2013 Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dyah Ayu Pramoda Wardhani	32-39
Pelaksanaan Pendidikan Al-Quran Tilawah Untuk Menanamkan Karakter Kerja Keras Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah 9 Kota Malang Ima Wahyu Putri Utami	40-46
Kesesuaian Penerapan Pbl (<i>Project Based Learning</i>) Dalam Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) SD Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengembangan Metakurikulum Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Diana Kusumaningrum	47-57
Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0 Nana Sutarna	58-65

2 Pengaruh The Big Five Personality Terhadap Happiness Pada Orang Solo Ratih Agustin Rachmaningrum	66-72
Menggali Potensi Lokal Desa Sebagai <i>Outdoor Learning Resources</i> Untuk Pengembangan Literasi Di Sekolah Dasar Tety Nur Cholifah, Andi Wibowo	73-82
Pembelajaran Berbasis <i>Lesson Study</i> Berbantuan Bahan Ajar CAI di SD Negeri Demangan 1 Bangkalan Fachrur Rozie	83-90
2 Strategi <i>Outdoor Learning Process</i> (Olp) Dengan Memanfaatkan Tambak Garam Dan Modul Etnosains Pada Pembelajaran IPA di SDN Padelegan Kecamatan Pademawu Pamekasan Andika Adinanda S, Isna Ida Mardiyana, Mahmud, S. IP,	91-100
Pengembangan Media Ular Tangga 3D Pada Berbantuan Phet Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Romawi Mohammad Edy Nurtamam, Mujtahidin, Rika Wulandari	101-108
Analisis Model <i>Creative Learning</i> Dalam Berpikir Kritis Pada Mata Kuliah Profesi Keguruan Reni Dwi Susanti, Beti Istanti Suwandayanni, Siti Fatimah Soenaryo	109-118
Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Reza Syehma Bahtiar	119-130
Peningkatan Keterampilan Siswa Melakukan Penyelidikan Sederhana Melalui Model <i>Discovery Inquiry</i> Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN I Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban Novialita Angga Wiratama	131-140
Diguguh Dan Ditiru Suatu Ekspektasi Karakter Guru Gregorius We'u	141-150
Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kepramukaan Mar'atul Fitriayu Azizah, Arief Rahman Hakim	151-160
Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD <i>Islamic Global School</i> Malang Iis Lestari, Nury Yuniasih, Sri Rahayu	161-169
2 Pengenalan Folklor Melalui Media Komik Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SD Negeri 1 Jambangan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi Apri Kartikasari H.S., Edy Suprpto	170-177
Pengembangan E-Materi Konsep Dasar PPKN Melalui SPADA UNESA Vicky Dwi Wicaksono, Mulyani, Hendrik Pandu Paksi	178-183

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA MAHASISWA PGSD UNIRA
MALANG SEBAGAI CALON GURU SD DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN MICROTEACHING**

Adzimatnur Muslihasari¹, Andi Wibowo²
PRODI PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang
adzi.atmidha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD UNIRA Malang sebagai calon guru SD dalam melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan microteaching. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif terhadap data kompetensi pedagogik yang meliputi: 1) penguasaan materi pembelajaran, 2) pendekatan/strategi pembelajaran yang digunakan, 3) pemanfaatan sumber/media pembelajaran, 4) penilaian proses dan hasil, dan 5) penggunaan bahasa pada saat pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada semester genap tahun akademik 2017/2018 selama 2 bulan. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 Program Studi PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang berjumlah 30 orang. Data diambil pada saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dalam bentuk microteaching dengan instrument lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran tergolong sangat baik, penggunaan pendekatan/strategi pembelajaran tergolong baik, pemanfaatan sumber/media pembelajaran tergolong cukup baik, penilaian proses dan hasil belajar tergolong baik, dan penggunaan bahasa pada saat pembelajaran tergolong sangat baik.

Kata kunci : Kompetensi, pedagogik, PGSD, microteaching

ABSTRACT

This study aims to determine the pedagogic competence of PGSD UNIRA Malang students as prospective elementary school teachers in implementing learning through microteaching activities. This research is a qualitative research with descriptive analysis method on pedagogical competency data which includes: 1) mastery of learning material, 2) learning approaches / strategies used, 3) utilization of learning resources / media, 4) assessment of learning processes and learning results, and 5) the use of language during learning. This research was conducted at Raden Rahmat Islamic University Malang in the even semester of the 2017/2018 for 2 months. The subjects of this study were 6th semester students of the PGSD Raden Rahmat Islamic University Malang Program which have 30 student. Data was taken when students carried out teaching practices in the form of microteaching with observation sheet instruments. The results showed that mastery of learning material was classified as very good, the use of learning approaches / strategies was good, the use of learning resources / media was quite good, assessment of processes and learning outcomes were classified as good, and the use of language at the time of learning was very good.

Keywords: Competence, pedagogics, PGSD, microteaching

PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 3 ayat 2 mengamanatkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Penguasaan empat kompetensi tersebut akan berdampak pada pencapaian belajar siswa, pembentukan karakter siswa, dan juga kelancaran proses belajar-mengajar di kelas. Kompetensi guru merupakan aspek utama dari standar profesi guru dalam sistem pengawasan tertentu. Kompetensi yang dimiliki oleh guru akan mengarahkan peserta didik untuk menemukan cara mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi ini memadukan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru. Kompetensi standar dalam profesi guru mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Menurut Mulyasa (2007:75), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut : a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; b) Pemahaman terhadap peserta didik; c) pengembangan kurikulum/silabus; d) Perencanaan pembelajaran; e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran; g) Evaluasi hasil belajar (EHB); h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pembelajaran yang dikelola dengan baik oleh seorang guru akan berdampak positif bagi pencapaian peserta didik, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran adalah dari proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengatur dan mengorganisasikan lingkungan belajar dengan sebaikbaiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar (Irham dan Ardy, 2013 : 131). Proses pembelajaran yang baik dapat diketahui dengan adanya perancangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik diantaranya meliputi pengelolaan ruang belajar (kelas), pengelolaan siswa dan pengelolaan pembelajaran.

Selain guru, mahasiswa yang sedang belajar di bidang pendidikan juga penting mengetahui dan menguasai empat kompetensi tersebut sebagai bekal terjun ke sekolah untuk mengajar, termasuk mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Salah satu target luaran yang harus dimiliki oleh lulusan PGSD UNIRA Malang adalah menguasai kompetensi pedagogik untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Untuk memfasilitasi penguasaan kompetensi pedagogik ini, mahasiswa PGSD diberi kesempatan melakukan praktik simulasi mengajar di kelas dengan teman sejawat yang berperan sebagai peserta didik. Kegiatan ini biasa disebut dengan pembelajaran mikro atau *microteaching*. Penugasan *microteaching* terdapat pada beberapa mata kuliah yang bersifat pengembangan pembelajaran.

Pembelajaran mikro atau *microteaching* mengharuskan mahasiswa mempersiapkan dan merancang suatu pembelajaran melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu antara 15 menit hingga 20 menit. Setelah merancang RPP, mahasiswa diberi kesempatan untuk merealisasikan rancangan tersebut dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran tersebut menjadi sarana dosen untuk melihat dan mengevaluasi kompetensi mahasiswa tersebut sebagai calon guru sekolah dasar. Ada beberapa aspek yang akan dinilai, antara lain: a) penguasaan materi pembelajaran, b) pendekatan/strategi pembelajaran yang digunakan, c) pemanfaatan sumber/media pembelajaran, d) penilaian proses dan hasil, dan e) penggunaan bahasa pada saat pembelajaran.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh program studi (prodi) PGSD UNIRA Malang sebagai bahan evaluasi tentang peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Aspek pencapaian indikator yang menonjol menjadi kekuatan atau nilai lebih yang dimiliki prodi, sedangkan pencapaian indikator yang rendah dapat ditindaklanjuti oleh prodi untuk ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana data yang didapatkan dituangkan dalam bentuk uraian. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa semester 6 prodi PGSD UNIRA Malang yang berjumlah 30 orang. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji berbagai permasalahan yang ada di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai kondisi lingkungan tempat dilakukannya penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Margono (2010:8), yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha memberikan fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu dengan sistematis dan cermat dengan tujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang dan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.

Teknik yang digunakan adalah teknik observasi. Observasi dilakukan pada saat mahasiswa tampil di depan kelas dalam kegiatan *microteaching*. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang beralamat di Jalan Raya Mojosari nomor 02 Kepanjen Malang. Penelitian dilaksanakan pada semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 selama 3 bulan.

Data diperoleh pada kondisi alamiah tanpa ada rekayasa dan pengkondisian yang diambil pada saat pelaksanaan *microteaching*. Adapun aspek kompetensi pedagogik yang dinilai antara lain: 1) penguasaan materi pembelajaran, 2) pendekatan/strategi pembelajaran yang digunakan, 3) pemanfaatan sumber/media pembelajaran, 4) penilaian proses dan hasil, dan 5) penggunaan bahasa pada saat pembelajaran. Masing-masing aspek tersebut termuat dalam lembar observasi yang skornya diukur dengan skala 1 sampai dengan 5. Perolehan skor tersebut selanjutnya dipresentase. Presentase inilah yang nantinya akan dianalisis secara deskriptif. Selanjutnya data tersebut direduksi, disajikan, dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan data hasil penelitian ini tersaji pada Tabel 1 mengenai persentase indikator kompetensi pedagogik yang meliputi penguasaan materi pembelajaran, penggunaan pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa yang tepat.

Tabel 1. Persentase Indikator Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGSD UNIRA Malang

No.	Indikator Kompetensi	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
%					
1.	Penguasaan materi pembelajaran	56,67	33,33	16,67	0
2.	Pendekatan/strategi pembelajaran	30	50	20	0
3.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	26,67	26,67	46,67	0
4.	Penilaian proses dan hasil belajar	20	33,33	30	16,67

5. Penggunaan bahasa	63,33	33,33	3,33	0
----------------------	-------	-------	------	---

Data pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada indikator penguasaan materi pembelajaran, mahasiswa yang mendapatkan skor sangat baik ada 56,67%; mahasiswa yang mendapatkan skor baik ada 33,33%; dan mahasiswa yang mendapatkan skor cukup ada 16,67%. Pada indikator ini tidak ada mahasiswa yang mendapatkan skor kurang. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa sudah bisa menguasai materi terkait dengan pembelajaran yang dilakukan dengan sangat baik.

Penguasaan materi pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa selama melakukan *microteaching* (Gambar 1). Aktivitas yang dimaksud antara lain mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, serta mengaitkan materi dengan realitas kehidupan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2008:157) yang menyatakan bahwa pelajaran akan bermakna bagi peserta didik jika pendidik berusaha menghubungkannya dengan pengalaman masa lampau, atau pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa

Dari Tabel 1 tersebut tampak bahwa ada 30% mahasiswa yang menggunakan pendekatan/strategi pembelajaran dengan sangat baik, 50% mahasiswa menggunakan pendekatan/strategi pembelajaran dengan baik, 20% mahasiswa tergolong cukup dalam menggunakan pendekatan/strategi pembelajaran, dan tidak ada mahasiswa yang kurang dalam menggunakan pendekatan/strategi pembelajaran. Dengan kata lain, kita bisa mengatakan bahwa mayoritas mahasiswa dapat menggunakan pendekatan/strategi pembelajaran dengan baik.

Dalam menggunakan pendekatan/strategi pembelajaran, mahasiswa diharuskan melaksanakan pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya pendekatan/strategi pembelajaran, maka pelaksanaan pembelajaran akan lebih runtut dan terarah sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Pendekatan/strategi pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa juga akan membantu menguasai kelas serta memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif peserta didik. Strategi pembelajaran yang banyak digunakan oleh mahasiswa pada *microteaching* adalah strategi kooperatif. Strategi tersebut mampu membuat peserta didik berinteraksi dengan teman,

media pembelajaran, dan pendidik secara lebih intensif. Hal ini akan berakibat pada lebih bermaknanya pembelajaran yang dilakukan.

Pada indikator ini terlihat bahwa terdapat 26,67% mahasiswa memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran dengan sangat baik, 26,67% mahasiswa memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran dengan baik, 46,67% mahasiswa memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran dengan cukup baik, dan tidak ada mahasiswa yang kurang baik dalam menggunakan sumber belajar/media pembelajaran. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa sudah menggunakan sumber belajar/media pembelajaran dengan cukup baik.

Penerapan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar/media pembelajaran harus didukung dengan sikap terbuka terhadap respon peserta didik. Sumber belajar maupun media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dapat menghasilkan pesan yang menarik sehingga menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Sumber belajar dan media pembelajaran tersebut juga akan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar. Pada saat *microteaching*, ada beberapa mahasiswa menggunakan media pembelajaran hasil rancangan mereka sendiri. Media pembelajaran tersebut berupa replika atau tiruan benda asli yang dibuat menggunakan barang bekas, misalkan saja replika paru-paru manusia yang dibuat dari botol air mineral bekas. Media pembelajaran jenis ini ternyata dapat menarik perhatian peserta didik lebih besar dibandingkan media *power point* yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam *microteaching*.

Indikator penilaian proses dan hasil belajar dicapai dengan sangat baik oleh 20% mahasiswa, 33,33% dicapai dengan baik, 30% dicapai cukup baik, dan 16,67% dicapai kurang baik oleh mahasiswa. Data persentase tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pencapaian dominan dalam indikator ini. Pencapaian mahasiswa hampir merata pada semua kriteria, namun presentase tertinggi tampak pada kriteria baik. Kemampuan melakukan penilaian proses dan hasil belajar penting dikuasai mahasiswa calon pendidik. Dengan melakukan penilaian proses dan hasil belajar, pendidik dapat memantau kemajuan belajar peserta didik. Seorang pendidik tidak dibenarkan untuk melakukan penilaian hasil belajar saja, hal ini karena hasil belajar tidak dapat dicapai dengan maksimal jika proses belajar tidak dipantau oleh pendidik.

Proses penilaian ini tidak terlepas dari alat atau instrumen penilaian yang dirancang oleh pendidik. Alat atau instrumen penilaian yang dirancang oleh pendidik harus dapat mengukur kemajuan dan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran tidak hanya mencakup aspek atau ranah tertentu, tetapi harus dapat mengungkapkan kemampuan utuh dalam ketiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Payong, 2011 : 40). Dilihat dari kegiatan *microteaching*, hampir semua mahasiswa sudah menyusun alat penilaian dan hasil belajar dengan baik. Namun demikian, ada beberapa mahasiswa yang hanya menyusun alat penilaian hasil belajar saja tanpa ada penilaian proses belajar. Penilaian hasil dilakukan dengan memberi soal-soal tes secara tertulis sedangkan penilaian proses belajar dilakukan dengan berbagai cara, contohnya adalah observasi dan portofolio.

Pencapaian pada indikator penggunaan bahasa menunjukkan bahwa terdapat 63,33% mahasiswa yang menggunakan bahasa dengan sangat baik; 33,33% mahasiswa menggunakan bahasa dengan baik dan cukup baik; dan tidak ada mahasiswa yang menggunakan bahasa

dengan kurang baik. Hal ini dapat dijadikan dasar untuk mengatakan bahwa mayoritas mahasiswa sudah menggunakan bahasa dengan sangat baik pada saat pembelajaran.

Penggunaan bahasa yang baik dapat dilihat dari bahasa lisan dan bahasa tulis yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Seorang pendidik dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa tulis dan bahasa lisan secara jelas, baik, dan benar serta didukung dengan gaya yang sesuai. Hal ini berperan penting dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran oleh peserta didik. Mahasiswa diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan EYD. Bahasa tulis yang baik dan benar tampak pada perangkat yang disusun, sedangkan bahasa lisan yang baik nampak pada saat mahasiswa tampil dalam kegiatan *microteaching*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran tergolong sangat baik, terbukti dari pencapaian indikator tersebut sebanyak 56,67% mahasiswa mendapatkan skor dengan predikat sangat baik; 2) penggunaan pendekatan/strategi pembelajaran tergolong baik, terbukti dari pencapaian indikator oleh mahasiswa sebanyak 50%; 3) pemanfaatan sumber/media pembelajaran tergolong cukup baik, terbukti dari pencapaian indikator oleh 46,67% mahasiswa; 4) penilaian proses dan hasil belajar tergolong baik, terbukti dengan 33,33% mahasiswa mencapai skor dengan kriteria baik; dan 5) penggunaan bahasa pada saat pembelajaran tergolong sangat baik yang dibuktikan dengan pencapaian 63,33% mahasiswa pada indikator tersebut.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagogik mahasiswa semester 6 program studi PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang dalam melakukan pembelajaran melalui kegiatan *microteaching* tergolong baik. Dengan demikian, mahasiswa tersebut sudah memiliki bekal kompetensi yang akan digunakan untuk melakukan pembelajaran di kelas yang sebenarnya ketika mereka lulus kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O., 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balqis, Putri, dkk. 2014. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan vol 2 No 1 ISSN 2302-0156 pp. 25- 38. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Irham, Muhammaddan Ardy, Wiyani Novan. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Margono, S., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta : Indeks.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Sumiarsi, Ninik. 2015. *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume

3, Nomor 1, Januari 2015; 99-104 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615. FKIP
Universitas Muhammadiyah Malang.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Turnitin Prosiding Adzi & Andi UNIKAMA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

semnas.unikama.ac.id

Internet Source

13%

2

eprints.umm.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10%

Exclude bibliography On